

Daftar Pelaporan **Metadata Statistik**

Daftar semua pelaporan metadata statistik kegiatan yang telah diinput. Klik icon mata untuk melihat detail MS-Kegiatan, MS-Variabel dan MS-Indikator

🕒 Periode: 2025 ▾

No.	Nama Kegiatan	Tahun	Jenis Statistik	Produsen Data	Tanggal Diajukan	Pelapor	Status	Aksi
1.	Kompilasi Produk Administrasi Buku Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kota Payakumbuh 2024	2024	Statistik Sektoral	Dinas ketahanan pangan kota payakumbuh	28 Oktober 2025	winofri Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh	Disetujui	

Detail Metadata Kegiatan Kompilasi Produk Administrasi Analisa Ketersediaan Pangan Berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) Kota Payakumbuh

Dinas ketahanan pangan kota payakumbuh

Metadata Statistik Kegiatan

Metadata Statistik Variabel 5

Metadata Statistik Indikator 3

ID 99884 Pelapor winofri Tanggal Usulan 18 Mei 2026

Disetujui

Judul Kegiatan :

Kompilasi Produk Administrasi Analisa Ketersediaan Pangan Berdasarkan Neraca Bahan Makanan (nbm) Kota Payakumbuh

Tahun:

2025

Cara Pengumpulan Data:

Kompilasi Produk Administrasi

Sektor Kegiatan:

Pertanian Dan Perikanan

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Ketahanan Pangan Kota Payakumbuh

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl.soeta Bukik Sibaluiik, Kel Balai Panjang, Payakumbuh Selatan

Telepon:

085263617856

Faksimile:

-

Email:

ketahananpangan@gmail.com

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab:

Eselon 1:

Iqbal Ramadi Payana, M.si.

Eselon 2:

Edvidel Arda

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3):

Nama:

Mirawati, S.pt., M.pd.

Jabatan:

Kepala Bidang Konsumsi Dan Keamanan Pangan

Alamat:

Jl. Jambu Kel Koto Kaciak, Labuh Baru, Kec. Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat

Telepon:

-

Faksimile:

-

Email:

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Sistem Pangan Di Suatu Daerah Mencakup Ketersediaan Pangan Dan Cadangan Pangan Di Dalam Daerah Tersebut, Distribusi Dan Perdagangan Pangan Serta Konsumsi Pangan Oleh Penduduk Setempat. Semuanya Merupakan Suatu Sistem Yang Saling Berkaitan Untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan Yang Baik. Undang-undang Pangan No. 18 Tahun 2012 Mengamanatkan Bahwa Ketersediaan Pangan Harus Terpenuhi Ditingkat Wilayah Dan Rumah Tangga. Penyediaan Pangan Yang Cukup Diartikan Dalam Jumlah Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Setiap Individu Untuk Memenuhi Asupan Gizi Makro Dan Mikro Ketersediaan Pangan Yaitu Terjaminnya Pasokan Pangan Untukmemenuhi Kebutuhan Seluruh Penduduk. Dari Segi Kuantitas, Kualitas, Keragaman Dan Keamanannya. Ketersediaan Pangan Dapat Dipenuhi Dari Tiga Sumber Yaitu: (1) Produksi Dalam Negeri, (2) Impor Pangan/ Keluar Masuk Pangan Antar Daerah Dan (3) Pengelolaan Cadangan Pangan. Dengan Jumlah Penduduk Cukup Besar Dan Kemampuan Ekonomi Relatifemah, Maka Kemauan Untuk Mewujudkan Kemandirian Di Bidang Pangan Harus Terus Dilupayakan. Berdasarkan Peraturan Meteri Pertanian Nomor 65/permentan/ot.140/12/2010 Mengamanatkan Analisa Ketersediaan Pangan Sebagai Standar Pelayanan Minimal (spm) Bidang Ketahanan Pangan. Menurut Rumusan Widya Karya Pangan Dan Gizi Xi Tahun 2018, Pola Pangan Harapan (pph) Tingkat Ketersediaanuntuk Energi Adalah 2.400 Kkal/kapita/tahun Dan Untuk Protein Adalah 63 Gr/kapita/tahun, Pangan Harapan (pph) Tingkat Konsumsiuntuk Energi Adalah 2.150 Kkal/kapita/tahun Dan Untuk Protein Adalah 57 Gr/kapita/tahun. Untuk Menyusun Perencanaan Pangan Dan Gizi Yang Tepat Pada Suatu Wilayah Diperlukan Informasi Yang Akurat Tentang Situasi Ketersediaan, Distribusi, Dan Konsumsi Dari Waktu Ke Waktu. Informasi Yang Tepat Dan Didukung Dengan Data Yang Akurat Akan Memberikan Hasil Analisis Yang Objektif Untuk Memahami Situasi Dan Permasalahan Pangan Wilayah Dan Pada Gilirannya Para Pengambil Kebijakan Dapat Menyusun Perencanaan Dan Merumuskan Kebijakan Serta Program Yang Tepat Untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan. Situasi Ketersediaan Pangan Untuk Dikonsumsi Masyarakat Secara Agregat Dapat Diketahui Dengan Menggunakan Tabel Neraca Bahan Makanan (nbm). Melaluinbm Dapat Diketahui Kondisi Ketersediaan Pangan Dalam Periodetertentu (defisit Atau Surplus), Baik Ketersediaan Dalam Jumlah (volume) Yang Dinyatakan Dalam Satuan Kilogram Perkapitapertahun Atau Gram Per Kapita Perharimaupunketersediaan Gizi Perhapita Perhari. Dalam Penyusunan Nbm Kota Payakumbuh Secara Umum Mengacu Pada Metode Penyusunan Nbm Yang Disusun Oleh Tim Nbm Pusat Dan Propinsi Sumatera Barat.

3.2. Tujuan Kegiatan:

1. Sebagai Bahan Untukmengevaluasiketersediaan Dan Penggunaan Pangan 2. Sebagai Bahan Acuan Dalam Perencanaanproduksi Dan Penyediaan Pangan 3. Sebagai Bahan Acuan Dalam Penetapan Dan Pemantapan Kebijakan Pangan Dan Gizi 4. Sebagai Sarana Untukmenilai Ketersediaan Pangan

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
A. Perencanaan		
1. Perencanaan Kegiatan	01 Januari 2025	31 Januari 2025
2. Desain	01 Februari 2025	28 Februari 2026
B. Pengumpulan		
3. Pengumpulan Data	01 September 2025	30 September 2025
C. Pemeriksaan		
4. Pengolahan Data	01 Oktober 2025	31 Oktober 2025
D. Penyebarluasan		
5. Analisis	01 Oktober 2025	15 November 2025
6. Diseminasi Hasil	15 November 2025	30 November 2025
7. Evaluasi	01 Desember 2025	31 Desember 2025

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (periode Enumerasi)
1	Produksi Pangan	Produksi	Kegiatan atau proses menghasilkan, menyalin, menyalin, membuat, mengawatkan, menemas, menemas kembali, dan/atau menjual	2024

1.	Ekspor Pangan	Ekspor	Kegiatan mengeluarkan pangan dari daerah pabean negara Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, dan ruang udara di atasnya, tempat-tempat tertentu di zona ekonomi eksklusif, dan landas kontinen.	2024
2.	Ekspor Pangan	Ekspor	Kegiatan mengeluarkan pangan dari daerah pabean negara Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, dan ruang udara di atasnya, tempat-tempat tertentu di zona ekonomi eksklusif, dan landas kontinen.	2024
3.	Impor Pangan	Impor	Kegiatan memasukkan pangan ke dalam daerah pabean negara Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, dan ruang udara di atasnya, tempat-tempat tertentu di zona ekonomi eksklusif, dan landas kontinen.	2024
4.	Pangan Masuk	Pangan Masuk	Kegiatan memasukkan pangan ke dalam suatu wilayah dari wilayah lainnya dalam satu negara dan/atau antar negara. Pangan yang masuk ini bisa berupa produk pangan yang diproduksi di suatu wilayah atau negara dan kemudian dipindahkan atau diperdagangkan ke wilayah lain untuk memenuhi kebutuhan konsumsi lokal atau pasar di wilayah tujuan.	2024

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan Ini Dilakukan:

Berulang

4.2. Frekuensi Penyelenggaraan:

Tahunan

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Cross Sectional

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Sebagian Wilayah Indonesia

4.5. Wilayah Kegiatan:

No	Nama Provinsi	Kabupaten/Kota
1.	SUMATERA BARAT	KOTA PAYAKUMBUH

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Pengumpulan Data Sekunder

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Usaha/Perusahaan

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?

Tidak

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Supervisi

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Tidak

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf Instansi Penyelenggara

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

Sma Atau Smk

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas : 2 orang
Pengumpul data/enumerator : 6 orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (Editing) : Ya
Penyandian (Coding) : Ya
Data Entry : Ya
Penyahihan (Validasi) : Ya

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif

7.3. Unit Analisis:

Lainnya: Kota

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Kabupaten/Kota

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum

Tercetak (Hardcopy) : Ya
Digital (Softcopy) : Ya
Data Mikro : Tidak

8.2. Rencana Rilis Produk Kegiatan

Jenis Produk	Tanggal Rilis
Tercetak (Hardcopy)	31 Desember 2026
Digital (Softcopy)	31 Desember 2026
Data Mikro	

← Detil Metadata Kegiatan **Kompilasi Produk Administrasi Analisa Ketersediaan Pangan Berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) Kota Payakumbuh**

[Dinas ketahanan pangan kota payakumbuh](#)[+ Tambah MS-Indikator](#)[Metadata Statistik Kegiatan](#) [Metadata Statistik Variabel 5](#) [Metadata Statistik Indikator 3](#)

No.	Nama Variabel	Referensi SDS	Produsen Data	Pelapor	Tanggal Diajukan	Status	Aksi
1	Total Penyediaan (Supply) Bahan Makanan	Tidak	Dinas ketahanan pangan kota payakumbuh	winofri	13 Juni 2026	Disetujui	👁 ✎ ✕
2	Ketersediaan Per Kapita	Tidak	Dinas ketahanan pangan kota payakumbuh	winofri	13 Juni 2026	Disetujui	👁 ✎ ✕
3	Total Penggunaan Bahan Makanan	Tidak	Dinas ketahanan pangan kota payakumbuh	winofri	13 Juni 2026	Disetujui	👁 ✎ ✕

[←](#) **Detil Metadata Kegiatan** **Kompilasi Produk Administrasi Analisa Ketersediaan Pangan Berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) Kota Payakumbuh**[Dinas ketahanan pangan kota payakumbuh](#)[+ Tambah MS-Variabel](#)[Metadata Statistik Kegiatan](#) [Metadata Statistik Variabel 5](#) [Metadata Statistik Indikator 3](#)

No.	Nama Variabel	Alias	Referensi SDS	Produsen Data	Pelapor	Tanggal Diajukan	Status	Aksi
1	persentase produk pangan impor	Impor Pangan	Tidak	Dinas ketahanan pangan kota payakumbuh	winofri	13 Juni 2026	Disetujui	👁 ✎ ✕
2	Perubahan stok adalah selisih antara stok pada akhir tahun dengan stok pada awal tahun	Perubahan Stok	Tidak	Dinas ketahanan pangan kota payakumbuh	winofri	13 Juni 2026	Disetujui	👁 ✎ ✕
3	Ekspor	Ekspor Pangan	Tidak	Dinas ketahanan pangan kota payakumbuh	winofri	13 Juni 2026	Disetujui	👁 ✎ ✕
4	Produksi	produksi pangan	Tidak	Dinas ketahanan pangan kota payakumbuh	winofri	13 Juni 2026	Disetujui	👁 ✎ ✕
5	Pemenuhan Dalam Negeri	Kebutuhan Pangan	Tidak	Dinas ketahanan pangan kota payakumbuh	winofri	13 Juni 2026	Disetujui	👁 ✎ ✕